

RINGKASAN

Irene Dhita Pratiwi, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2016, *Penataan Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Konsep Walkability di Jalan Merdeka Kota Malang*, Dosen Pembimbing: Imma Widyawati Agustin, ST., MT., Ph.D dan Dr.Ir. Budi Sugiarto Waloeaya, MSP

Jalan Merdeka merupakan kawasan perdagangan dan ruang terbuka publik yang menjadi tarikan besar dan mendorong pergerakan masyarakat termasuk pejalan kaki di Kota Malang. Pergerakan pejalan kaki yang tinggi seharusnya diseimbangkan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, hal ini untuk menciptakan jalur pejalan kaki yang *walkable* yaitu jalur pejalan kaki yang dapat memberikan kenyamanan, keamanan dan keramahan bagi pejalan kaki. Fungsi utama adanya jalur pejalan kaki yaitu sebagai tempat pejalan kaki dapat bergerak dan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dengan aman, nyaman serta tanpa rasa takut baik terhadap sesama pejalan kaki maupun terhadap kendaraan. Jalur pejalan kaki harus mempertimbangkan lebar, perkerasan serta fasilitas-fasilitas yang menunjang seperti penerangan jalan, tempat sampah serta fasilitas pelengkap jalan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rencana penataan jalur pejalan kaki berdasarkan konsep *walkability*.

Penelitian ini menggunakan pedoman dari Permen PU Nomor 03/PRT/M/2014 untuk mengetahui kinerja jalur pejalan kaki dengan menghitung arus, kepadatan, ruang jalur pejalan kaki dan rasio v/c. dan standar *US Department Health and Human Service* untuk mengetahui indeks *walkability* serta *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk mengetahui prioritas perbaikan jalur pejalan kaki. Penilaian *walkability* dilakukan berdasarkan persepsi pengguna dan ketentuan standar. Parameter yang digunakan terdiri dari 9 yaitu ketersediaan jalur pejalan kaki, konflik pejalan kaki, penyeberangan, pemeliharaan, ukuran jalur pejalan kaki, buffer, aksesibilitas, estetika dan peneduh dengan masing-masing parameter memiliki bobot yang berbeda-beda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jalan Merdeka Selatan dan Jalan Merdeka Timur memiliki kinerja jalur pejalan kaki paling buruk yaitu B pada saat *weekday* sedangkan pada saat *weekend*, Jalan Merdeka Timur memiliki kinerja jalur pejalan kaki paling buruk yaitu E. Jalur pejalan kaki di Jalan Merdeka memiliki indeks *walkability* yaitu cukup *walkable* dengan nilai 40-69. Rencana penataan jalur pejalan kaki di Jalan Merdeka memiliki prioritas perbaikan yang berbeda-beda pada setiap ruas jalan, umumnya perbaikan dilakukan pada penambahan lampu penerangan, tempat sampah dan jalur difabel. Hal ini dikarenakan kondisi eksistingnya masih belum terdapat fasilitas-fasilitas tersebut.

Kata Kunci : jalur-pejalan-kaki, *walkability*, Kota-Malang.



"Halaman ini sengaja dikosongkan"

